

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang ada. Penelitian deskriptif diartikan sebagai kegiatan penyusunan yang dilakukan secara apa adanya sesuai dengan kejadian dilapangan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut tempat penelitiannya maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dari informan.<sup>2</sup> Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi langsung dari kepala sekolah dan guru pengajar keterampilan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak diperoleh dari hasil hitungan statistik dan bertujuan untuk meneliti keadaan ilmiah, tujuan utama dilakukan penelitian kualitatif adalah agar teori lebih bisa berkembang melalui pengembangan pengertian dan konsep-konsep. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif dan bersifat deskriptif karena proses dan makna lebih didasarkan pada perspektif subjek.<sup>3</sup>

Metode kualitatif deskriptif adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan atau narasi objek, fenomena, dan setting social dalam bentuk narasi. Laporan disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan yang lebih mengutamakan kata-kata atau gambar data (fakta) yang ada dilapangan daripada angka. Pemberian argument atau penjelasan mengenai pengumpulan data dilakukan dengan

---

<sup>1</sup> Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV jejak, 2017), 36.

<sup>2</sup> Hernawan Iwan S. Ag., M. Pd. I, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode)* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 100.

<sup>3</sup> Sugiarto Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

sistematis, namun sebelum itu harus dilakukan penyusunan asumsi dasar agar lebih memudahkan peneliti untuk menyajikan hasil laporan.<sup>4</sup>

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi SLB Negeri Pati. Peneliti memilih lokasi ini karena SLB Negeri Pati merupakan salah satu sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang sudah berdiri kurang lebih dari 36 tahun. Dan data yang dibutuhkan dalam penelitian lebih sesuai dengan bidang penelitian peneliti yaitu apakah anak berkebutuhan khusus memiliki keterampilan membuat pada mata pelajaran seni rupa.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari sampai bulan Februari 2022.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian, yaitu:

1. Kepala Sekolah SLB Negeri Pati
2. Waka Kurikulum SLB Negeri Pati
3. Guru Keterampilan SLB Negeri Pati
4. Beberapa Anak didik SLB Negeri Pati

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian skripsi ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang berasal dari berbagai sumber:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer atau data langsung adalah data yang diperoleh dari beberapa responden melalui wawancara. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari sumber primer perlu diolah kembali sebelum dapat dimasukkan dalam penelitian peneliti.<sup>5</sup> Data primer atau data dari tangan pertama adalah

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. Ke-1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

<sup>5</sup> Wiratana Sujerweni, *Metodelogi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data yang langsung ditujukan pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memfokuskan pada topik sebelumnya. Istilah subjek juga dapat disebut sebagai pihak yang diteliti.<sup>6</sup> Sumber data utama berasal dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru keterampilan di SLB Negeri Pati. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa anak didik di SLB Negeri Sukoharjo Pati ini dengan dibantu komunikasikan oleh guru SLB tersebut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dibuat oleh pihak lain dan masih dapat digunakan dalam penelitian ini. Informasi tangan kedua diperoleh secara tidak langsung. Contoh lain dari data sekunder yaitu pdf, buku, dan majalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data sekunder dari buku dan juga jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Maka dari itu diperlukan suatu metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tanpa memahami metode atau teknologi pengumpulan data, dapat dikatakan peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan sesuai kebutuhan.<sup>7</sup>

Berikut beberapa teknik dalam mengambil sebuah data di lapangan untuk kemudian dimasukkan ke dalam penelitian penelitian:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan disertai dengan catatan

---

<sup>6</sup> Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 309.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

tentang keadaan atau perilaku suatu objek atau sasaran.<sup>8</sup> Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi observasi nonpartisipatif, yaitu pengumpulan data di tempat dilakukan melalui observasi jarak jauh, atau tidak perlu ikut serta secara langsung dalam objek penelitian, yaitu peneliti menjadi pengamat independen.<sup>9</sup> Cara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan di tempat penelitian seperti proses ketrampilan membuat dan keterampilan dalam bidang agama dan lain sebagainya yang berkaitan dengan skripsi peneliti.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang ke dua adalah teknik wawancara. Teknik wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data melalui proses interaksi secara langsung dengan cara tanya jawab dengan obyek yang sedang diteliti.<sup>10</sup> Ada dua pedoman yang bisa dilakukan dalam wawancara, yaitu; wawancara terstruktur dan wawancara yang tidak terstruktur, selain itu ada juga wawancara semi terstruktur yang mana teknik ini lebih sering digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang semakin banyak.

Wawancara semi terstruktur adalah memperdalam keterangan yang sudah ada setelah melakukan wawancara yang telah terstruktur. Dengan keterangan yang lebih lengkap semua variable akan terjawab dengan mudah.<sup>11</sup> Dalam kegiatan ini peneliti mendapatkan informasi dari kepala sekolah, waka kurikulum SLB Negeri Pati, guru pengampu keterampilan membuat dan peserta didik di SLB Negeri Pati.

## 3. Dokumentasi

Dokumen mencari data tentang hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda, dll.<sup>12</sup> Di SLB Negeri Sukoharjo Pati, melatih

---

<sup>8</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 204.

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 105.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

*life skill* digunakan untuk membentuk kreativitas anak difabel guna mendapatkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan data perkembangan anak difabel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen.

Kegiatan dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data tentang evaluasi pengembangan anak difabel, serta menjadi bukti pendukung kegiatan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh peneliti mencakup absensi peserta didik, catatan guru, gambar foto, rekaman suara.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Teknologi validitas data digunakan untuk menguji keabsahan data, terkadang dalam pengumpulan data sering terjadi perbedaan atau bahkan konflik antara sumber data dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu, digunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi:

### **1. Triangulasi Teknik**

Berdasarkan buku dalam "*Educational Research Methods*" yang ditulis oleh Sugiyono, menurutnya adalah teknik triangulasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang berasal dari sumber yang sama, yang dikumpulkan melalui teknik yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna memperoleh data yang sama di lapangan. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh data yang sama dan akurat tentang perkembangan bakat di bidang batik bagi anak difabel.

### **2. Triangulasi Sumber**

Berdasarkan buku "*Educational Research Methods*" yang ditulis oleh Sugiyono, menurutnya triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda

---

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama Cet Ket-3 (Kudus: Media Ilmu Pres, 2017), 124.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

melalui teknik yang sama.<sup>15</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, tenaga pendidik dan peserta didik. Dengan menggunakan triangulasi sumber ini, memperoleh data yang sama mengenai pengembangan bakat di bidang batik untuk anak difabel.

## G. Teknik Analisis Data

Menemukan dan meringkas data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, kemudian disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang disarankan. Miles dan Huberman percaya bahwa “kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga menjenuhkan data”.<sup>16</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan Miles dan Huberman, yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data atau memilah data adalah teknik yang penting dalam analisis data, yaitu dengan mereduksi data maka peneliti akan mendapatkan data-data yang perlu saja dan memilah data yang kurang perlu untuk dipisahkan terlebih dahulu, sehingga data yang didapat bisa lebih fokus, tajam dan dapat diverifikasi dengan mudah terhadap penelitian.<sup>17</sup> Dalam penelitian ada tahap dimana peneliti harus memilah data yang sebelumnya telah di peroleh dari proses penelitian. Peneliti memilah, menganalisa, membaca, mempelajari dan memahami terlebih dahulu data yang diperolehnya, sehingga peneliti mampu dan tau mana data perlu disimpan.

### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah mempersempit atau memilah data yang diperoleh, langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menampilkan atau menyajikan data tersebut. Mengingat

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 330.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 89.

penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, maka data harus disajikan dalam bentuk uraian singkat tentang data yang diperoleh di lapangan. Dengan menampilkan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari.<sup>18</sup>

### 3. *Verification* (Kesimpulan)

Proses terakhir dari menganalisa data adalah memberikan garis besar atau menarik kesimpulan dari big data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk memverifikasi dan mencari solusi dari permasalahan di lapangan yang peneliti lakukan. Jika kesimpulan dan diverifikasi data yang telah diperoleh ditempat, maka akan diperoleh data yang valid, yang memenuhi standar kredibilitas atau dapat dipercaya.<sup>19</sup> Berdasarkan verifikasi data tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian pengembangan bakat dengan keterampilan membuat pada anak difabel.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.